LAPORAN PELAKSANAAN SURVEI KEPUASAN PROSES BELAJAR DAN MENGAJAR (PBM) SEMESTER GENAP 24/25

PRODI TEKNIK ELEKTRO UKI TORAJA

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UKI TORAJA
2025 |

Laporan
Pelaksanaan Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM) Semester Genap T.A 2024/2025

PRODI TEKNIK ELEKTRO
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

LEMBAR PENGESAHAN

1. Perguruan Tinggi : Universitas Kristen Indonesia Toraja
2. Unit Pelaksana : Lembaga Penjamin Mutu
3. Judul Laporan : Pelaksanaan Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM) Semester Genap T.A 2024/2025
4. Penanggung Jawab
   Nama : Dr. Resnita Dewi, S.S.,M.Hum
   Jabatan : Kepala Lembaga Penjaminan Mutu
5. Pelaksana Survei
   Nama : Dr. Roberto Salu Situru', M.IP. (Kabag Audit dan Pengendalian Mutu)
6. Tim Ahli
   Nama : Gidion Aryo Pongdatu, S.Kom., M.Kom.

Makale, 21 September 2025

Menyetujui,

Wakil Rektor Bidang APSI	Kepala LPM
Enos Lolang, S.Si., M.Pd.	**Dr. Resnita Dewi, S.S., M.Hum.**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala kasih, penyertaan, dan rahmat-Nya yang melimpah sehingga Laporan Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM) ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan salah satu bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di lingkungan Universitas Kristen Indonesia Toraja sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu akademik yang berkelanjutan.

Survei kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar mengajar dilaksanakan pada akhir Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025, yaitu pada bulan Juli-Agustus 2025. Kegiatan survei ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari mahasiswa mengenai berbagai aspek proses pembelajaran yang meliputi persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Hasil survei diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang objektif bagi pimpinan universitas, fakultas, program studi, serta dosen dalam melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan terhadap kualitas layanan akademik.

Pelaksanaan survei ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta memenuhi harapan para pemangku kepentingan, khususnya mahasiswa sebagai penerima layanan pendidikan. Melalui survei ini, berbagai masukan, saran, dan penilaian mahasiswa dapat dihimpun secara sistematis sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan dan perencanaan program peningkatan mutu pembelajaran di masa yang akan datang.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, partisipasi, dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Tim Pelaksana Survei menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor beserta seluruh jajaran pimpinan Universitas Kristen Indonesia Toraja yang telah memberikan arahan, dukungan, dan fasilitasi dalam pelaksanaan survei.
2. Para Dekan dan Ketua Program Studi yang telah membantu proses sosialisasi, koordinasi, dan pelaksanaan survei di lingkungan fakultas dan program studi masing-masing.
3. Seluruh mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Toraja yang telah berpartisipasi sebagai responden dan memberikan penilaian serta masukan secara objektif dan konstruktif.
4. Tim Pelaksana Survei yang telah bekerja dengan penuh tanggung jawab mulai dari tahap perencanaan, penyusunan instrumen,

pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan laporan hasil survei.

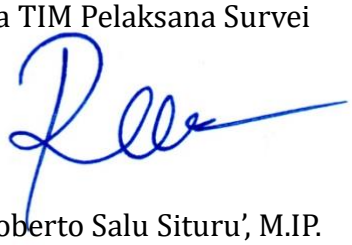
Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan pelaksanaan survei dan penyusunan laporan pada periode berikutnya. Besar harapan kami agar hasil survei ini dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan kualitas proses pembelajaran, kompetensi dosen, serta mutu layanan akademik di lingkungan Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan dan menjadi salah satu instrumen penting dalam mewujudkan budaya mutu yang berkelanjutan di Universitas Kristen Indonesia Toraja.

.

Toraja, 21 September 2024

Ketua TIM Pelaksana Survei



Dr. Roberto Salu Situru', M.IP.

NIDN. 0917068802

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Bab I : Pendahuluan

1.1 Latar Belakang
1.2 Tujuan
1.3 Manfaat

Bab II : Metodologi

2.1 Waktu dan Tempat
2.2 Responden dan Metode Pengambilan Sampel
2.3 Metode dan Instrumen Pengambilan Data
2.4 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Bab III : Hasi Survei
Bab IV : Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Daftar Pustaka

Lampiran Kuesioner Survei Kepuasan Sivitas Akademika terhadap evaluasi dosen

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan tinggi telah mendorong perguruan tinggi untuk berperan semakin strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, berkarakter, dan mampu bersaing di era global. Kualitas lulusan yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh kualitas penyelenggaraan pendidikan, khususnya pelaksanaan proses belajar mengajar yang menjadi inti dari kegiatan akademik. Oleh karena itu, peningkatan mutu pembelajaran perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai mekanisme evaluasi dan pengendalian mutu.

Program Studi Teknik Elektro Universitas Kristen Indonesia Toraja merupakan salah satu program studi yang memiliki tanggung jawab dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang keteknikan, mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi, serta memiliki integritas dan etika profesi yang baik. Dalam menjalankan perannya, Program Studi Teknik Elektro berkomitmen untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas melalui proses pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan.

Sebagai bagian dari Universitas Kristen Indonesia Toraja yang berlokasi di Kabupaten Tana Toraja, Program Studi Teknik Elektro turut mengambil bagian dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu. Di tengah perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia kerja yang semakin dinamis, program studi dituntut untuk terus melakukan peningkatan kualitas layanan akademik agar mampu menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Program Studi Teknik Elektro secara konsisten melaksanakan berbagai program peningkatan mutu yang mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan kebijakan akademik Universitas Kristen Indonesia Toraja. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui evaluasi terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar dengan melibatkan mahasiswa sebagai pemangku kepentingan utama dalam layanan pendidikan. Masukan dan penilaian dari mahasiswa menjadi sumber informasi yang sangat penting dalam mengidentifikasi kekuatan maupun aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan dalam penyelenggaraan pembelajaran.

Penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Teknik Elektro juga mengacu pada kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi, termasuk penerapan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) yang selaras

dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Kurikulum dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang teknik elektro, sehingga lulusan memiliki daya saing yang tinggi serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat dan bangsa.

Dalam rangka menjamin kualitas proses pembelajaran, diperlukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan akademik. Salah satu bentuk evaluasi tersebut adalah survei kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar mengajar yang mencakup aspek persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Program Studi Teknik Elektro Universitas Kristen Indonesia Toraja dalam melakukan perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan guna mewujudkan pendidikan tinggi yang unggul, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan pemangku kepentingan. nasional.

1.2. Tujuan Kegiatan

Tujuan Kegiatan dari Survei Proses Belajar Mengajar (PBM) Dosen oleh Mahasiswa berdasarkan isi gambar:

a. Menilai Kinerja Dosen
   Memberikan penilaian terhadap kualitas proses belajar mengajar yang dilakukan oleh dosen selama satu semester.
b. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran
   Mengidentifikasi aspek-aspek pengajaran yang perlu ditingkatkan untuk mendukung pencapaian hasil belajar mahasiswa secara optimal.
c. Mendukung Pengembangan Profesional Dosen
   Memberikan umpan balik sebagai dasar perbaikan dan pengembangan kompetensi pedagogik dosen.
d. Sebagai Bahan Evaluasi Institusi
   Data hasil survei digunakan oleh institusi untuk evaluasi mutu pembelajaran dan penyusunan kebijakan akademik yang lebih baik.
e. Mendorong Akuntabilitas dan Transparansi
   Membuka ruang bagi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam menjamin mutu pendidikan di lingkungan kampus.

BAB II METODOLOGI

2.1 Waktu dan Tempat

Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM) Semester Genap TA 2024/2025 dilaksanakan pada Bulan Juli-Agustus 2025 secara online pada akun SIMATRA masing-masing mahasiswa

2.2 Responden dan Metode Pengambilan Sampel

Responden dalam survei ini adalah mahasiswa Program Studi Teknik Elektro Universitas Kristen Indonesia Toraja yang berjumlah 291 orang. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin untuk memperoleh jumlah responden yang representatif terhadap populasi penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Arikunto (2006), purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel nonprobabilitas yang dilakukan dengan memilih subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sehingga data yang diperoleh diharapkan mampu memberikan informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Dalam pelaksanaannya, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi populasi mahasiswa Program Studi Teknik Elektro Universitas Kristen Indonesia Toraja yang memenuhi kriteria sebagai responden. Selanjutnya, mahasiswa yang sesuai dengan kriteria tersebut ditetapkan sebagai sampel penelitian dan diberikan instrumen survei untuk mengukur tingkat kepuasan terhadap proses belajar mengajar yang meliputi aspek persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Pemilihan mahasiswa sebagai responden didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa merupakan pihak yang secara langsung menerima layanan akademik dan terlibat dalam seluruh proses pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian dan masukan yang diberikan oleh mahasiswa menjadi sumber informasi yang penting dalam mengevaluasi kualitas proses pembelajaran serta sebagai dasar dalam penyusunan program peningkatan mutu di Program Studi Teknik Elektro Universitas Kristen Indonesia Toraja.

2.3 Metode dan Instrumen Pengambilan Data

Jumlah sampel survei Semester Genap T.A 2023/2024 yang ditujukan kepada mahasiswa sebagai syarat untuk dapat melihat Kartu Hasil Semester (KHS) pada akun Sistem Informasi Akademik Mahasiswa UKI Toraja

(SIMATRA) yang dapat diakses pada link *https://simatra.ukitoraja.ac.id/masuk/* .

Instrumen survei terdiri dari 3 aspek yaitu Persiapan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian Pembelajaran dan terdiri dari 42 item pertanyaan. Berikut kisi-kisi instrumen survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM):

Tabel 2.1 Kisi-Kisi Instrumen Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM)

No.	Aspek	Jumlah Item
A	Persiapan Pembelajaran	10
B	Pelaksanaan Pembelajaran	23
C	Penilaian Pembelajaran	9
Total Item		42

2.4 Metode Pengolahan dan Analisis

Data Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur aspek yang seharusnya diukur. Validitas menunjukkan tingkat ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam mengungkap data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Dengan demikian, instrumen yang valid akan menghasilkan data yang benar-benar mencerminkan kondisi atau variabel yang diteliti.

Menurut Sugiharto dan Sitinjak (2006), validitas berkaitan dengan kemampuan suatu instrumen dalam mengukur konsep yang memang menjadi sasaran pengukuran. Sementara itu, Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk menilai apakah suatu kuesioner mampu mengukur konstruk atau variabel yang hendak diteliti. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila mampu mengungkap informasi yang sesuai dengan tujuan pengukuran yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor masing-masing item pernyataan dengan skor total variabel. Koefisien korelasi yang diperoleh kemudian digunakan sebagai dasar untuk menentukan validitas setiap butir instrumen. Mengacu pada pendapat Sugiyono (2016), suatu item dinyatakan valid apabila memiliki nilai koefisien

korelasi (r hitung) sebesar ≥ 0,30. Sebaliknya, item yang memiliki nilai korelasi kurang dari 0,30 dinyatakan tidak valid sehingga perlu direvisi atau dieliminasi dari instrumen penelitian.
Oleh karena itu, seluruh butir pernyataan dalam instrumen survei kepuasan mahasiswa perlu memenuhi kriteria validitas yang telah ditetapkan agar data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dan mendukung keakuratan hasil penelitian. valid.

Uji Reliabilitas

Selain validitas, kualitas instrumen penelitian juga ditentukan oleh tingkat reliabilitasnya. Reliabilitas mengacu pada tingkat konsistensi suatu instrumen dalam menghasilkan data ketika digunakan untuk mengukur objek yang sama pada kondisi yang relatif serupa. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil pengukuran yang stabil dan dapat dipercaya.
Walizer (1987) mendefinisikan reliabilitas sebagai tingkat keajegan atau konsistensi hasil pengukuran. Sugiharto dan Sitinjak (2006) menjelaskan bahwa reliabilitas menunjukkan kemampuan suatu instrumen untuk menghasilkan data yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpul informasi. Sejalan dengan itu, Ghozali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur variabel atau konstruk penelitian.
Dalam penelitian ini, uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden terhadap seluruh item pernyataan dalam kuesioner survei kepuasan mahasiswa. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang relatif sama ketika digunakan pada kondisi yang serupa dan mampu mengukur variabel secara konsisten dari waktu ke waktu.
Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode Split-Half, yaitu dengan membagi item instrumen menjadi dua kelompok, yakni kelompok item bernomor ganjil dan kelompok item bernomor genap. Selanjutnya, skor masing-masing kelompok dijumlahkan untuk memperoleh skor total, kemudian dihitung koefisien korelasinya. Berdasarkan kriteria yang digunakan, instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila nilai koefisien reliabilitas mencapai ≥ 0,70. Sebaliknya, apabila nilai koefisien reliabilitas kurang dari 0,70, maka instrumen dianggap belum memiliki tingkat reliabilitas yang memadai dan perlu dilakukan perbaikan.
Melalui pengujian validitas dan reliabilitas, instrumen survei kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar mengajar di Program Studi Teknik Elektro Universitas Kristen Indonesia Toraja diharapkan mampu menghasilkan data yang akurat, konsisten, dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Skala Likert

Tanggapan responden atas setiap item pertanyaan diukur menggunakan skala Likert, dengan kriteria sebagai berikut:

Tanggapan	Predikat
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Baik	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

BAB III
HASIL SURVEI EVALUASI PROSES BELAJAR MENGAJAR

ASPEK YANG DIUKUR	TINGKAT KEPUASAN					
	SANGAT SETUJU	SETUJU	BAIK	TIDAK SETUJU	SANGAT TIDAK SETUJU	JUMLAH
PERSIAPAN PEMBELAJARAN	92,2%	7,6%	0,2%	0,00%	0,00%	100,00%
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	95%	4,5%	0,5%	0,00%	0,00%	100,00%
PENILAIAN PEMBELAJARAN	90,3%	9%	0,7%	0,00%	0,00%	100,00%



Gambar 1. Diagram Persiapan Pembelajaran



Gambar 2. Diagram Pelaksanaan Pembelajaran



Gambar 3. Diagram Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan hasil survei evaluasi dosen oleh mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini tercermin dari dominasi respon Sangat Setuju di setiap aspek yang diukur: Persiapan Pembelajaran (92,2%), Pelaksanaan Pembelajaran (95%), dan Penilaian Pembelajaran (90,3%). Sementara itu, persentase Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju berada di bawah 0,1%, yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa puas terhadap kinerja dosen dalam menyampaikan materi.

BAB IV
REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

A. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil Survei Evaluasi Proses Belajar Mengajar, tingkat kepuasan mahasiswa menunjukkan kategori sangat baik, yang ditandai dengan dominasi respons Sangat Setuju pada seluruh aspek yang diukur. Meskipun demikian, upaya peningkatan mutu perlu terus dilakukan secara berkelanjutan. Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan kualitas persiapan pembelajaran melalui penyusunan RPS yang lebih sistematis, penyediaan bahan ajar yang mudah diakses, serta penyampaian tujuan pembelajaran yang jelas pada setiap perkuliahan.
2. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran dengan memperbanyak metode pembelajaran yang interaktif, berbasis proyek, studi kasus, dan pemanfaatan teknologi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan bidang Teknik Elektro.
3. Mengoptimalkan sistem penilaian pembelajaran dengan memastikan transparansi kriteria penilaian, ketepatan waktu pemberian umpan balik, serta kesesuaian antara penilaian dan capaian pembelajaran mata kuliah.
4. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran melalui diskusi, praktikum, dan kegiatan pembelajaran yang mendorong kemampuan berpikir kritis serta pemecahan masalah.
5. Melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap proses pembelajaran untuk mengidentifikasi area yang masih perlu ditingkatkan serta memastikan terlaksananya perbaikan berkelanjutan sesuai siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Secara umum, hasil survei menunjukkan bahwa proses pembelajaran di Program Studi Teknik Elektro UKI Toraja telah berjalan dengan baik dan memperoleh apresiasi yang sangat tinggi dari mahasiswa. Oleh karena itu, fokus utama yang perlu dilakukan adalah mempertahankan capaian yang telah diperoleh sekaligus melakukan penyempurnaan pada aspek-aspek yang masih memiliki ruang untuk ditingkatkan.

B. TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil survei yang menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa yang sangat tinggi pada aspek persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran, Program Studi Teknik Elektro UKI Toraja perlu melakukan tindak lanjut sebagai bagian dari

upaya peningkatan mutu berkelanjutan. Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi hasil survei kepada dosen dan pemangku kepentingan terkait sebagai bahan refleksi dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran.
2. Mempertahankan praktik-praktik pembelajaran yang telah berjalan dengan baik, terutama dalam hal kesiapan dosen, penyampaian materi, kedisiplinan perkuliahan, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
3. Meningkatkan kompetensi dosen melalui kegiatan pengembangan profesional, seperti pelatihan pembelajaran berbasis Outcome-Based Education (OBE), penggunaan media pembelajaran digital, dan inovasi metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa.
4. Mengoptimalkan penggunaan teknologi pembelajaran melalui pengembangan bahan ajar digital, Learning Management System (LMS), serta pemanfaatan perangkat lunak dan simulasi yang relevan dengan bidang Teknik Elektro.
5. Meningkatkan kualitas umpan balik terhadap hasil penilaian mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat mengetahui capaian pembelajaran yang telah dicapai dan aspek yang masih perlu ditingkatkan.
6. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui supervisi akademik, evaluasi dosen oleh mahasiswa, dan rapat evaluasi program studi setiap semester.
7. Menindaklanjuti masukan dan saran mahasiswa yang diperoleh dari survei sebagai bahan penyusunan program kerja dan perbaikan layanan akademik pada semester berikutnya.
8. Mengintegrasikan hasil survei ke dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Program Studi Teknik Elektro UKI Toraja.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Bumi Aksara. Jakarta.

BAN PT. 2019. Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri, Akreditasi Program Studi. Jakarta.

Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. UNDIP. Semarang.

Sugiharto dan Sitinjak. 2006. LISREL: *Linear Structural Relationships.* Graha Ilmu. Yogyakarta.

Sekaran, Uma. 2012. *Research Methods for Business* (Metode Penelitian untuk Bisnis). Salemba Empat. Jakarta.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Alfabeta. Bandung.

Walizer, Michael H. 1987. Metode dan Analisis Penelitian: Mencari Hubungan. Erlangga. Jakarta.

Lampiran 1 : Kuesioner Survei Kepuasan Kepuasan Proses Belajar Mengajar (PBM)

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Proses Belajar Mengajar				
		Sangat Setuju	Setuju	Baik	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	A.01. DOSEN MENJELASKAN RPS DI AWAL PERKULIAHAN.					
	A.02. DOSEN MENYAMPAIKAN INFORMASI TENTANG TUJUAN PEMBELAJARAN YANG AKAN DICAPAI.					
	A.03. DOSEN MENGINFORMASIKAN KOMPETENSI YANG HARUS DICAPAI MAHASISWA.					
	A.04. DOSEN MENJELASKAN GARIS BESAR MATERI YANG AKAN DIPELAJARI SELAMA SATU SEMESTER PADA AWAL PERKULIAHAN.					
	A.05. DOSEN MENGINFORMASIKAN JENIS TUGAS PERKULIAHAN YANG AKAN DIKERJAKAN DALAM SATU SEMESTER.					
	A.06. DOSEN MENJELASKAN KETERKAITAN MATA KULIAHNYA DENGAN MATA KULIAH LAIN.					
	A.07. DOSEN MENJELASKAN ATURAN-ATURAN YANG TERDAPAT DALAM KONTRAK PERKULIAHAN.					
	A.08. DOSEN MENYAMPAIKAN SUMBER REFERENSI YANG DIGUNAKAN DALAM PERKULIAHAN					
	A.09. DOSEN MENJELASKAN KOMPONEN PENILAIAN HASIL BELAJAR.					
	A.10. DOSEN MENJELASKAN MANFAAT MATA KULIAH DALAM KEHIDUPAN.					
	B.01. DOSEN MEMASUKI KELAS DENGAN MENGUCAPKAN SALAM.					

	B.02. DOSEN MENGUPAYAKAN TERJADINYA IN TERAKSI BELAJAR MAHASISWA SECARA INTEN SIF.					
	B.03. DOSEN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBE LAJARAN YANG MENDORONG RASA INGIN TAH U MAHASISWA.					
	B.04. DOSEN MEMBERIKAN KESEMPATAN KEPA DA MAHASISWA UNTUK MENGAJUKAN PERTAN YAAN.					
	B.05. DOSEN MENYAMPAIKAN MATERI KULIAH SECARA TERSTRUKTUR.					
	B.06. DOSEN MENGUASAI MATERI PERKULIAHA N.					
	B.07. DOSEN MEMBERIKAN CONTOH YANG REL EVAN DENGAN MATERI PERKULIAHAN.					
	B.08. DOSEN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJA RAN SECARA INOVATIF.					
	B.09. DOSEN MEMBERIKAN TUGAS TERSTRUKT UR KEPADA MAHASISWA.					
	B.10. DOSEN MEMBERIKAN PENJELASAN TERH ADAP TUGAS YANG DIKERJAKAN MAHASISWA .					
	B.11. DOSEN MENGEMBALIKAN TUGAS YANG S UDAH DIPERIKSA KEPADA MAHASISWA.					
	B.12. DOSEN MENYIMPULKAN MATERI PERKUL IAHAN PADA AKHIR PEMBELAJARAN DENGAN MELIBATKAN MAHASISWA					
	B.13. DOSEN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELA JARAN YANG MENARIK DAN BERVARIASI.					
	B.14. DOSEN MENDORONG MAHASISWA UNTUK MENGGUNAKAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM KEGIATAN PEMBELAJAR AN.					
	B.15. DOSEN MENUNJUKKAN SIKAP ARIF DAN B IJAKSANA DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN.					

	B.16. DOSEN BERLAKU ADIL DALAM MEMPERLAKUKAN MAHASISWA.					
	B.18. DOSEN MENUNJUKKAN TOLERANSI TERHADAP KEBERAGAMAN MAHASISWA					
	B.19. DOSEN MELAKSANAKAN PERKULIAHAN SESUAI DENGAN ALOKASI WAKTU YANG DITETAPKAN.					
	B.20. DOSEN MEMERIKSA KEHADIRAN MAHASISWA SETIAP KALI KULIAH.					
	B.21. DOSEN MENGAJUKAN PERTANYAAN PENDEK UNTUK MENGETAHUI MATERI YANG BELUM DIKUASAI MAHASISWA.					
	B.22. DOSEN MEMANFAATKAN HASIL-HASIL PENELITIAN UNTUK MENDUKUNG KEGIATAN PERKULIAHAN.					
	B.23. DOSEN MEMANFAATKAN HASIL-HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNTUK MENDUKUNG KEGIATAN PERKULIAHAN.					
	C.01. DOSEN MENGGUNAKAN INSTRUMEN PENILAIAN YANG BERVARIASI UNTUK MENILAI HASIL BELAJAR					
	C.02. DOSEN MENILAI SECARA TRANSPARAN.					
	C.03. DOSEN MEMBERIKAN KESEMPATAN KEPADA MAHASISWA UNTUK KONFIRMASI NILAI.					
	C.04. DOSEN MENILAI SECARA ADIL DAN OBJEKTIF.					
	C.06. DOSEN MENGINFORMASIKAN JADWAL UJIAN SEBELUM DIADAKAN UJIAN.					
	C.07. DOSEN MENGALOKASIKAN WAKTU UJIAN SESUAI DENGAN JUMLAH DAN TINGKAT KESUKARAN SOAL.					

	C.08. DOSEN MEMBERIKAN PENILAIAN TERHAD AP SIKAP MAHASISWA.					
	C.09. DOSEN MELAKUKAN PENILAIAN TERHAD AP KETERAMPILAN MAHASISWA.					